

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih pada sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022 sebagai berikut :

1. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 24,1%. Hal ini menunjukkan persentase Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan 24,1%. Dengan kata lain variabel laba bersih dapat dipengaruhi oleh variabel Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebesar 24,1%, sedangkan sisanya sebesar 75,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.
2. Secara parsial Perputaran Kas berpengaruh negatif terhadap laba bersih Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar $1.708 < t_{tabel}$ sebesar 2,040 yang berarti H_0 diterima H_1 ditolak. Secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih Hal ini ditunjukkan thitung sebesar $0,442 < t_{tabel}$ sebesar 2.040 yang berarti H_0 diterima H_a ditolak. Secara parsial Perputaran Persediaan berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih Hal ini ditunjukkan thitung sebesar $1.238 < t_{tabel}$ sebesar 2.040 yang berarti H_0 diterima H_a ditolak.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi para investor maupun calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan perbankan, agar dapat lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.
2. Bagi yang diteliti, diharapkan rasio Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan menjadi acuan untuk manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan serta sebagai informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan yang berdampak pada kenaikan dan penurunan nilai saham perusahaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan menambah variabel rasio keuangan atau variabel non keuangan.

